

### Pola Perpindahan Gambar Atau Transisi

Adapun jenis-jenis transisi antara lain: Cut, Dissolve, Fade dan Wipe (rowan Ayers, guide to video production, sydney: AFTRS, 1992, p.175) Teknik cut adalah mempresentasikan pergantian gambar secara mendadak. Ditinjau dr pedoman dasarnya, cutting bertujuan untuk:

- Memperlihatkan apa yg ingin dilihat penonton
- Menyenangkan khalayak penonton
- Agar mempunyai daya tarik bagi penonton.

Jeremy dalam bukunya Setting Up Your Shots menggolongkan cutting menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Jump Cut adalah pemotongan gambar yg dilakukan pd saat aksi sdg berlangsung dalam ruang yg sama sehingga timbul kesan melompat dlm waktu yg berbeda. Hal tersebut dilakukan utk menimbulkan getaran psikologis pada penonton.
- b. Match Cut adalah menyambung gambar dengan penuturan gambar dimana gambar berikutnya adalah kelanjutan dari aksi sebelumnya dalam sudut yg berbeda.



Gambar diatas adalah gambar ilustrasi editing Match Cut diambil dari film the blind side time code :15:24-15:27

- c. Subliminal Cut adalah pemotongan sesaat pd shot yg sedang berlangsung, dimana sesaat kemudian kembali lagi pd shot semula.



Gambar diatas adalah gambar ilustrasi subliminal cut diambil dari film the blind side time code :09:34-08.30

- d. Cross Cut adalah penyambungan yg berlangsung dalam scene dengan waktu yg sama pada tempat yg berbeda , dimaksudkan utk menunjukkan keterkaitan antar shot dalam scene. Hal ini umumnya digunakan untuk membangun tension dan suspense.



Gambar diatas adalah gambar ilustrasi editing cross cutting diambil dari film invictus time code :30:26-08.30

- e. Cut Away adalah penyambungan dari aksi ke shot obyek lainnya yg masih terdapat hubungan dengan scene utama. Cut away juga digunakan utk menunjukkan obyek2 yg menjadi pusat perhatian atau menyembunyikan kesalahan perjalan scene mjd logis.



Gambar diatas adalah gambar ilustrasi editing cut away diambil dari film the blind side time code :07:57-08.30

Rowan Ayers dalam bukunya *Guide to video production* menambahkan bahwa selain tehnik2 diatas juga terdapat tehnik cut in. Cut in ini adalah tehnik yg sama dengan cut away dimana dalam scene tersebut terdapat close up atas aksi obyek yg berfungsi sebagai transisi tuk perpindahan posisi atau waktu dr obyek tsbut.

Daniel chandler dalam artikelnya *The grammar of television and Film* jg mendefinisikan beberapa tehnik yg merupakan bagian dr unsur2 yg terdapat dalam editing antara lain:

- Insert yaitu sebuah shot CU yg terdapat diantara shot yg mempunyai konteks lebih luas dengan maksud utk memberikan detail yg diperlukan. Insert jg dilakukan dgn pengambilan gambar pd aksi yg sama tetapi sudut dan ukuran shot berbeda.



Gambar diatas adalah gambar ilustrasi insert diambil dari film *Invictus* cd 2 time code :37:18-37.57

- Reaction shot, yaitu sebuah shot yg biasanya cut away dengan tujuan memberikan reaksi atas aksi yg terjadi.

Menurut Dr. Ungurait dalam artikelnya *FSU Film Course Editing Device*, dalam sebuah scene biasanya salau diawali dgn master shot yg kemudian diikuti cover shot dan kembali kepada master shot tersebut. Hal ini biasanya terjadi adegan dialog. Cover shot bisa berupa cut away atau reaction shot yg berfungsi menampilkan reaksi atau aksi lawan bicara.



Gambar diatas adalah gambar ilustrasi editing cut away reakction shot diambil dari film invictus time code :11:53-11.55

1. Fade: Membuka atau menutup rangkaian secara perlahan dengan blank (biasannya hitam) hingga kemudian mencapai level gambar yang normal kembali atau sebaliknya.



Gambar diatas adalah gambar ilustrasi fade in diambil dari film invictus time code :00:49 - 00.57

2. Dissolve: Menyambung dengan cara mencampur dan perlahan-lahan hilang/muncul (gradasi), pada transisi ini gambar pertama perlahan hilang sebelum gambar benar-benar menghilang gambar berikutnya telah dimunculkan sehingga terdapat saat-saat terjadi pembauran diantara keduanya.

Fungsi dissolve:

- Penunjuk transisi waktu/tempat
- Menutup Jumping
- Membaurkan Kredit title

- Penunjuk Flashback.
- Perpindahan kondisi mental.



Gambar diatas adalah gambar ilustrasi transisi dissolve diambil dari film invictus cd 2 time code :42:33-42.41

### 3. Super Impose.

Dalam dunia digital video, istilah superimpose disebut juga compositing. Menurut Steve Wright, compositing adalah paduan artistic beberapa elemen gambar yang berbeda yang berasal dari berbagai sumber menjadi sebuah gambar baru dimana keseluruhan elemen gambar tersebut nampak seperti diambil menggunakan kamera yang sama. (steve wright, digital compositing for film & video, USA Butterworth Heinemann, 2001, p.24)



Gambar diatas adalah gambar ilustrasi super impose diambil dari film invictus time code 01 :20:23-01 :20:50